

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian hasil penelitian melalui pengumpulan data yang diperoleh pada 21-26 Oktober 2019 di wilayah kerja Puskesmas Tumpang Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang dengan jumlah responden sebanyak 32 orang didapatkan hasil yaitu:

1. Dari 32 responden yang mengalami ISPA sebagian besar pada batita yang mengalami ISPA responden yaitu sebanyak 32 responden (60,4%) dan hampir setengahnya yaitu 21 responden (39,6%) batita tidak mengalami ISPA.
2. Dari 32 responden yang mengalami ISPA hampir seluruhnya berat badan bayi lahir pada batita responden yaitu kategori berat normal sebanyak 25 responden (78,1%) dan sebagian kecil yaitu 7 responden (21,9%) bayi berat lahir rendah.
3. Dari 32 responden yang mengalami ISPA sebagian besar batita memiliki status gizi baik sebanyak 20 responden (62,5%) dan sebagian kecil memiliki status gizi buruk sebanyak 4 responden (12,5%).
4. Dari 32 responden yang mengalami ISPA sebagian besar batita memiliki usia 19-36 bulan sebanyak 19 responden (59%) dan sebagian kecil usia 0-18 bulan sebanyak 13 responden (41%).
5. Dari 32 responden yang mengalami ISPA sebagian besar jenis kelamin laki-laki sebanyak 17 responden (53,1%) dan hampir setengah jenis

kelamin perempuan sebanyak 15 responden (46,9%).

6. Dari 32 responden yang mengalami ISPA hampir seluruhnya batita memiliki imunisasi lengkap sebanyak 28 responden (87,5%) dan sebagian kecil imunisasi tidak lengkap sebanyak 4 responden (12,5%).
7. Dari 32 responden yang mengalami ISPA hampir seluruhnya batita diberikan ASI eksklusif sebanyak 25 responden (78,1%) dan sebagian kecil batita yang tidak diberikan ASI eksklusif sebanyak 7 responden (21,9%).
8. Dari 32 responden yang mengalami ISPA hampir seluruhnya batita mendapatkan vitamin A sebanyak 29 responden (90,6%) dan sebagian kecil batita yang tidak mendapatkan vitamin A sebanyak 3 responden (9,4%).

5.2 Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi tempat penelitian

Diharapkan adanya kerjasama antara pihak puskesmas dengan masyarakat melalui penyuluhan kesehatan tentang penyakit-penyakit menular salah satunya penyakit ISPA, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan, serta memberikan pemahaman kepada masyarakat.

2. Bagi responden

Diharapkan pihak responden untuk berpartisipasi dalam kegiatan penyuluhan agar dapat memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang

penyakit-penyakit menular. Sehingga angka kejadian ISPA dapat diminimalisir.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pengembangan penelitian ke arah pemberian intervensi promosi kesehatan khususnya tentang penyakit-penyakit menular.



DAFTAR PUSTAKA

- Dwiwardani, R. L., 2017. Analisis Faktor Pola Pemberian Makan Pada Balita Stunting Berdasarkan Teori Transcultural Nursing.
- Febrianto, M. A. B., 2016. Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Konsumsi jajanan Sehat Di MI Sulaimaniyah Mojoagung Jombang.
- Harsanti, A., 2013. Pengaruh Faktor Individu, Ibu, an Lingkungan Prevalensi Balita Pengidap Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) di Provinsi Nusa Tenggara Timur. *WIDYA Kesehatan Dan Lingkungan*.
- Mardiah, W., 2017. Pencegahan Penularan ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut) dan Perawatannya pada Balita di rumah Di Kabupaten Pangandaran.
- Marni, 2014. Asuhan keperawatan Pada Anak Sakit. Dalam: Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Notoatmojo, 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta penyunt. Jakarta: s.n.
- Nursalam, 2012. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Prastiwi, 2015. Pengaruh Model Paguyupan Masyarakat Peduli Asap Rokok (PAMASPAR) terhadap Pengetahuan Ayah dalam Pencegahan ISPA pada Balita di Kelurahan Klego Kabupaten Boyolali.
- Pratiwi, H. A., 2017. Gambaran Status Gizi Balita Berdasarkan Antropometri Di Puskesmas Sentosa Baru Kecamatan Medan Perjuangan.
- Putri, R. S., 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu dalam Pemberian Imunisasi Dasar pada Balita di Dukuh Pilangbangau Desa Sepat Masaran Sragen.
- Putriyani, G. A., 2017. Faktor-Faktor yang mempengaruhi kejadian Penyakit Pada Balita Di Desa Sidomulyo Wilayah Kerja Puskesmas Wonosari Kabupaten Madiun.

- Rahman, A., 2015. Hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian penyakit infeksi saluran pernafasan akut pada anak balita di wilayah kerja Puskesmas Managaisaki. *Jurnal Kesehatan*.
- Rini, I. K., 2014. *Asuhan Kebidanan Balita Sakit pada Anak I umur 15 bulan dengan Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) ringan di PKD Margi Lestari Kabupaten Sragen tahun 2014*, p. 12.
- Roy, R., 2019. Usia, pendidikan, dan Jumlah Paritas Ibu Sebagai Faktor Risiko Kejadian Bayi Berat Lahir Rendsh Di Rumah Sakit Asy-Syifa Medika Kabupaten Tulang Bawang Barat.
- Rudianto, 2013. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Gejala Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) Pada Balita Di Posyandu Desa Tamansari Kecamatan Pangkalan Karawang.
- Sita, C. G., 2019. Hubungan Pemberian Kapsul Vitamin A Dengan Kejadian ISPA Bagian Atas Pada Balita Di Puskesmas Satelit Bandar Lampung Periode Maret sampai Agustus 2018.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. PT Alfabet penyunt. Bandung: s.n.